BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan masa dimana seseorang tidak bisa dikatakan anak-anak dan tidak bisa dikatakan dewasa. Remaja merupakan masa dimana seseorang mengalami transisi dari masa anak-anak menuju dewasa. Pada masa transisi ini merupakan masa yang sangat memerlukan perhatian lebih dari orang tua karena pada masa ini seseorang sedang mengalami perubahan fisik, sikap dan emosi. Hal tersebut dapat mengakibatkan munculnya masalah-masalah psikologis berupa gangguan penyesuaian diri atau perilaku menyimpang yang disebut kenakalan remaja. Beberapa tahun terakhir kenakalan remaja yang terjadi di Indonesia sudah pada tingkat yang memprihatinkan. Kenakalan remaja pada saat ini semakin tindak terkendali dan mengarah pada tindak kriminal sebagai contoh perbuatan remaja yang saat ini mulai terlibat pornografi dan pornoaksi, kekerasan dan narkoba. Hal tersebut dapat dilihat dari tayangan berita di berbagai media seperti televisi dan media massa lainya yang sering kali menayangkan berita seputar tindak kenakalan yang dilakukan oleh remaja.

Menurut teori psikologi seperti yang dijelaskan oleh Kompasiana, tidak ada perilaku yang hanya disebabkan oleh satu faktor saja *(single factor).* Setiap perilaku pasti disebabkan dan dipengaruhi oleh lebih dari satu faktor *(multi factor).* Sedikitnya ada dua faktor yang menjadi latar belakang seseorang terlibat dalam sebuah tindak kenakalan remaja yang mengarah pada tindak kriminalitas, yaitu faktor internal berupa kontrol diri yang lemah dan faktor eksternal berupa pengaruh lingkungan sekitar yang buruk. Kedua faktor tersebut memiliki keterkaitan, sebab jika kontrol diri tersebut lemah sangat mudah bagi seseorang terpengaruh oleh lingkungan yang buruk dan terlibat pada tindakan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Sebaliknya jika kontrol diri tersebut kuat, kontrol diri tersebut akan menjadi sebuah benteng dan pondasi bagi seseorang menghadapi lingkungan buruk yang dapat merugikannya.

Salah satu cara untuk membentuk kontrol diri yang kuat dapat ditempuh melaluli pendidikan agama. Pendidikan agama sangat penting, karena dalam pendidikan agama terdapat ajaran tentang akhlak yang sangat penting untuk diberikan dan dibina pada saat seseorang berada pada masa anak-anak. Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan karena didalamnya mengajarkan mengenai budi pekerti, sopan santun, norma-norma, serta nilai-nilai baik yang terkandung dalam Al-Quran. Menurut Djatmika seperti yang dikutip oleh Galang (2013) menyatakan bahwa kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa, sebab jatuh-bangunnya, jaya-hancurnya, sejahtera-rusaknya suatu bangsa dan masyarakat adalah bergantung pada bagaimana akhlaknya, akan tetapi apabila akhlaknya buruk (tidak berakhlak) rusaklah lahir dan batinnya.

Oleh karena itu, pembentukan kontrol diri yang kuat melalui pendidikan akhlak sangatlah penting untuk dibina pada saat seseorang berada pada masa anak-anak, guna mencegah dan melindungi diri agar tidak terpengaruh dan telibat dalam lingkungan yang tidak baik. Dalam hal ini terutama untuk mencegah dan menghindarkan anak agar tidak terlibat dalam tindak kenakalan remaja pada masa remajanya kelak. Karena apabila anak dibiarkan melakukan sesuatu yang kurang baik dan kemudian telah menjadi kebiasaannya akan sulit untuk meluruskannya. Pendidikan yang baik wajib dimulai dari rumah dalam keluarga, sejak anak masih kecil, agar jangan sampai anak-anak tanpa pendidikan, bimbingan dan petunjuk-petunjuk. dan bahkan sejak waktu kecilnya anak-anak harus dibina, sehingga anak tidak terbiasa dengan adat yang kurang baik. Anak-anak bila dibiarkan saja, tidak diperhatikan, tidak dibimbing, maka ia akan melakukan kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, dapat di identifkasi masalah sebagai berikut:

- Tindak kenakalan remaja yang semakin tidak terkendali dan mengarah pada tindak kriminalitas.
- Remaja saat ini memiliki Kontrol diri yang lemah
- Untuk memperkuat kontrol diri dapat di tempuh melalui pendidikan akhlak.
- Pentingnya memberikan pendidikan agama khususnya akhlak pada saat seseorang berada pada masa anak-anak.

I.3 Rumusan Masalah

Dari pemaparan diatas dapat ditarik rumusan permasalahan bahwa pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang sangat penting untuk dibina ketika seseorang berada pada masa anak-anak. Maka dari itu diperlukan media pembelajaran yang menarik, agar anak-anak lebih tertarik untuk belajar pendidikan agama terutama pendidikan akhlak.

I.4 Batasan Masalah

Perancangan diperuntukan bagi anak-anak usia 10-14 tahun yang bertempat tinggal di kota Bandung. Perancangan tersebut berisi materi pendidikan akhlak yang dibatasi pada pendidikan akhlak terhadap diri sendiri dan pendidikan akhlak terhadap sesama manusia.

I.5 Tujuan Perancangan

- Menyampaikan pendidikan akhlak dengan cara yang lebih menarik sehingga diharapkan anak-anak lebih tertarik untuk belajar agama.
- Membantu para orang tua dalam membina pendidikan akhlak.